

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
31 Maret 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (30 Maret 2017) ditutup menguat sebesar +0.44 poin atau +0.008% ke level 5,592.95. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp8.63 triliun. Penguatan IHSG ini seiring dengan *net buy* investor Asing yang tering meningkat.

Today Recommendation

Kombinasi naiknya saham sektor energi menyusul kembali naiknya harga minyak WTI +1.7% serta naiknya saham sektor keuangan setelah direvisinya US GDP tahun 2016 menjadi 2.1% (sebelumnya 1.9%) menjadi faktor DJIA ditutup naik sebesar +69.17 poin (+0.33) di hari Kamis.

Aksi *late buying* investor di akhir perdagangan menjadi pendorong IHSG Kamis ditutup *flat* +0.9% disertai *Net Buy* Asing Rp153 miliar sehingga *Net Buy* Asing hingga hari ke-4 di Minggu ke-14 mencapai Rp+8.59 triliun, kombinasi penguatan DJIA +0.33%, *Oil* 1.7%, dan *Nickel* +1.1% di tengah kejatuhan EIDO -0.15%, *Gold* -0.79%, dan CPO -2.28% menjadi faktor IHSG diperkirakan bergerak *flat* di tengah mahalunya PER *Trailing* dan Estimasi IHSG ketimbang PER Indeks Bursa Asia lainnya.

Trend penurunan kinerja properti nasional terjadi atas dua emiten di bawah ini yakni PT Intiland Development (DILD) sepanjang 2016 membukukan laba bersih Rp298.9miliar, atau turun 25.6% dibandingkan tahun 2015 dimana penurunan laba dipengaruhi oleh adanya peningkatan beban operasional dan beban bunga sepanjang tahun 2016.

Penurunan juga terjadi atas laba bersih konsolidasian PT Ciputra Development (CTRA) sepanjang 2016 sebesar 32.4%, dari Rp1.28 triliun pada 2015 menjadi Rp867.6 miliar tahun lalu dimana penurunan laba bersih tidak terlepas dari penurunan *top line* perseroan sebesar 1.3%, dari Rp7.51 triliun pada 2015 menjadi Rp6.74 triliun tahun lalu. Laba kotor juga turun 11.7%, dari Rp3.72 triliun pada 2015 menjadi Rp3.28 triliun pada 2016.

SELL: BWPT, AALI, LSIP

BUY: PTBA, ADRO, UNTR, WSKT, WIKA, PGAS, BBKA, CPIN, JPFA, ISSP, GGRM

BOW: BBNI, BBTN, ADHI, TLKM, SMGR, ASII, AKRA, ITMG, TOTL

Market Movers (31/03)

Rupiah, Jumat melemah 5 point di level Rp13,321 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Jumat menguat 112 poin (07.30 AM)

DJIA, Jumat menguat 69 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,592.95	317.56
+0.44 (+0.008%)	+0.14 (+0.05%)
30/03/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 153
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 8,616.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	13,380
Value (billion Rp)	8,605
Market Cap.	6,078
Average PE	16.5
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,310
	+3 (+0.02%)
IHSG Daily Range	5,558 - 5,627
USD/IDR Daily Range	13,230 - 13,390

GLOBAL MARKET (30/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,728.49	+69.17	+0.33
NASDAQ	5,914.34	+16.80	+0.28
NIKKEI	19,063.22	-154.26	-0.80
HSEI	24,301.09	-90.96	-0.37
STI	3,173.24	-11.33	-0.36

COMMODITIES PRICE (30/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50.36	+0.84	+1.70
Batubara US/ton	71.50	+0.25	+0.35
Emas US/oz	1,244.26	-9.94	-0.79
Nikel US/ton	10,135.00	+110.00	+1.10
Timah US/ton	20,145.00	-30.00	-0.15
Copper US/ pound	2.67	-0.0025	-0.09
CPO RM/ Mton	2,659.00	-62.00	-2.28

COMPANY LATEST

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI). Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp254.68 miliar hingga periode 31 Desember 2016 naik 49% dibandingkan pendapatan usaha Rp170.48 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk mencapai Rp196.62 miliar meningkat 63% dari laba Rp120.79 miliar periode hingga 31 Desember 2015. Beban pokok naik jadi Rp73.42 miliar dari beban pokok Rp46.88 miliar dan laba bruto naik jadi Rp181.25 miliar dari laba bruto Rp123.59 miliar. Laba usaha mencapai Rp143.35 miliar naik dari laba usaha Rp86.67 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp263.70 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp164.16 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Sedangkan total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp1.70 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp1.20 triliun.

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON). Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp1.67 triliun hingga periode 31 Desember 2016 naik 32.5% dibandingkan laba bersih Rp1.26 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bersih naik 5% menjadi Rp4.84 triliun dari pendapatan bersih Rp4.62 triliun dan laba bruto naik jadi Rp2.75 triliun dari laba bruto Rp2.66 triliun. Laba sebelum pajak diraih Rp1.73 triliun naik dari laba sebelum pajak Rp1.42 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp20.67 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp18.77 triliun.

PT Sido Muncul Tbk (SIDO). Perseroan meraih penjualan sebesar Rp2.56 triliun hingga periode 31 Desember 2016 naik 16% dari penjualan Rp2.21 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp480.52 miliar naik dari laba Rp437.47 miliar di periode yang berakhir 31 Desember 2015. Laba bruto diraih Rp1.06 triliun naik dari laba bruto Rp883.36 miliar dan laba sebelum pajak penghasilan mencapai Rp629.08 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp560.39 miliar tahun sebelumnya. Sementara total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp2.98 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp2.79 triliun.

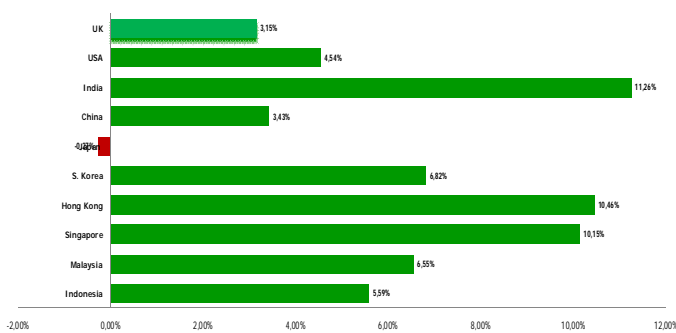
PT Megapolitan Development Tbk (EMDE). Perseroan meraih penjualan usaha Rp330.44 miliar di tahun 2016 naik 1.57% dari penjualan usaha Rp325.31 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan naik jadi Rp137.70 miliar dari beban pokok Rp126.34 miliar dan laba bruto turun jadi Rp192.73 miliar dari laba bruto Rp198.96 miliar. Namun laba sebelum pajak perseroan naik jadi Rp67.27 miliar dibandingkan laba sebelum pajak Rp61.26 miliar tahun sebelumnya dan laba bersih tercatat meningkat 9.2% menjadi Rp65.37 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp59.86 miliar.

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS). Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp1.59 triliun hingga periode 31 Desember 2016 turun 30.26% dari pendapatan usaha Rp2.28 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok turun jadi Rp697.94 miliar dari beban pokok Rp836.80 miliar dan laba kotor turun jadi Rp895.85 miliar dari laba kotor Rp1.44 triliun di tahun sebelumnya. Beban usaha turun jadi Rp171.72 miliar dari beban usaha Rp264.59 miliar dan laba usaha menjadi Rp724.12 miliar dari laba usaha Rp1.18 triliun di periode tahun sebelumnya. Sementara itu penghasilan lain-lain turun juga menjadi Rp51.23 miliar dari Rp196.24 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp757.23 miliar dari laba Rp1.36 triliun di periode hingga akhir 31 Desember 2015 atau turun sebesar 44.32%.

PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD). Perseroan mengambil peran dalam proses pengangkutan LNG (Liquefied Natural Gas) dikarenakan industri pelayaran yang sedang lesu. Untuk mendapatkan peran tersebut Perseroan akan menjadi bagian dalam rangkaian fasilitas *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU). Rencananya, proses tersebut dapat terlaksana pada semester II-2017. Selain mengincar proyek tersebut, Perseroan juga sedang melego 15 kapal tua yang umumnya berumur 15-20 tahun. Harga buku kapal-kapal tua tersebut bisa mencapai US\$ 6.3 juta. Hanya saja, harga kapal yang dilego itu nantinya bisa lebih rendah. Penjualan ini, termasuk aksi efisiensi korporasi terhadap kapal milik Perseroan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR). Perseroan berencana membagikan dividen sebesar Rp862.9 miliar atau setara 55% dari laba bersih perseroan pada tahun lalu yakni sebesar Rp1.56 triliun. Porsi dividen yang dibagikan setara dengan Rp89 per lembar saham atau naik dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp84.8 per lembar saham. Dengan harga penutupan di level Rp2,070 maka *yield* yang diperoleh sebesar 4%. Hingga akhir tahun lalu perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp1.56 triliun atau tumbuh 14.4%. Faktor utama penyumbang laba bersih berasal dari pendapatan bunga bersih yang tumbuh 23.4% menjadi Rp5.69 triliun. Perseroan juga mengalami pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 14.2% atau mencapai Rp63.1 triliun. Dimana segmen konsumen mencatat pertumbuhan kredit sebesar 15.7% menjadi Rp44.2 triliun hingga akhir Desember 2016. Untuk tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 12%, dengan fokus di segmen konsumen dan segmen komersial.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	5.59
KLSE	Malaysia	6.55
STI	Singapore	10.15
Hang Seng	Hong Kong	10.46
Kospi KS11	S. Korea	6.82
Nikkei 225	Japan	-0.27
SSE Comp	China	3.43
S&P Sensex	India	11.26
DJIA	USA	4.54
FTSE 100	UK	3.15
All Ordinaries	Australia	3.72

Monday, 27 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : M3 Money Supply y/y
- EURO : German Retail Sales

CORPORATE ACTION

- BBRI : Cash Dividend Rec Date
- BBTN : Cash Dividend Ex Date
- JSMR : Cash Dividend Rec Date
- MAMI : Public Expose Going
- WSKT : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 28 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CB Consumer Confidence

CORPORATE ACTION

-

Wednesday, 29 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Pending Home Sales m/m

CORPORATE ACTION

- BBNI : Cash Dividend Rec Date
- BJBR : RUPS Going
- ITMG : RUPS Going
- PTPP : Cash Dividend Rec Date
- MTFN : RUPS Going

Thursday, 30 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Final GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- China : Manufacturing PMI
- China : Non-Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- BBTN : Cash Dividend Rec Date
- WIKA : Cash Dividend Rec Date
- WSKT : Cash Dividend Rec Date
- TMPI : RUPS Going
- LEAD : Public Expose Going

Friday, 31 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Current Account
- USA : Chicago PMI
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

CORPORATE ACTION

- DSNG : Public Expose Going
- MEGA : Public Expose Going
- EXCL : RUPS Going
- LPKR : Cash Dividend Cum Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
SRIL	3,461	25.9	SRIL	1,209	14.0	AIMS	36	25.9	MKNT	-80	-22.2
MYRX	2,978	22.3	ASII	779	9.1	BCIP	40	24.7	STAR	-18	-20.5
MMLP	420	3.1	BBNI	459	5.3	HDFA	60	24.0	SDPC	-17	-11.4
BKSL	418	3.1	MYRX	395	4.6	INRU	58	22.3	TIRT	-34	-11.2
PADI	377	2.8	BBCA	378	4.4	SPMA	40	21.1	SRIL	-40	-10.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3300	0	3240	3360	BOW
JPFA	1535	5	1495	1570	BUY
SMGR	8850	-225	8438	9488	BOW
TPIA	23950	25	23750	24125	BUY
WTON	795	0	780	810	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	2400	0	2190	2610	BOW
LINK	5325	-75	5250	5475	BOW
SRTG	3280	-10	3255	3315	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3220	40	3095	3305	BUY
ISAT	6975	0	6750	7200	BOW
JSMR	4630	90	4435	4735	BUY
PGAS	2550	10	2470	2620	BUY
TLKM	4140	-10	4055	4235	BOW
TOWR	3950	-40	3910	4030	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	127	-1	122	134	BOW
BMTR	520	0	498	543	BOW
MNCN	1810	10	1685	1925	BUY
BABP	66	0	63	69	BOW
BCAP	1600	0	1600	1600	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1420	-15	1360	1495	BOW
MSKY	1020	5	965	1070	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	136	0	114	159	BOW
PTPP	3310	30	3235	3355	BUY
PWON	595	-25	548	668	BOW
WIKA	2430	30	2355	2475	BUY
WSKT	2410	0	2365	2455	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	12925	675	11613	13563	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	66700	1200	63663	68538	BUY
ICBP	8250	-125	8013	8613	BOW
INDF	8000	0	7850	8150	BOW
ULTJ	4240	0	4105	4375	BOW
KEUANGAN					
BBCA	16825	125	16500	17025	BUY
BBNI	6375	-225	6075	6900	BOW
BBRI	12950	125	12325	13450	BUY
BBTN	2280	-30	2175	2415	BOW
BDMN	4900	-50	4730	5120	BOW
BJBR	2080	10	2015	2135	BUY
BNII	336	-2	334	340	BOW
BSIM	865	0	865	865	BOW
NISP	1805	5	1698	1908	BUY
PNBN	840	-15	773	923	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.